

RINGKASAN

Ulfiana Zikhra
(NIM.190510189)

**PERAN BAITUL MAL DALAM UPAYA PENGETASAN
KEMISKINAN BERDASARKAN QANUN NOMOR 10
TAHUN 2018 TENTANG BAITUL MAL (PENELITIAN
DI WILAYAH HUKUM BAITUL MAL KAB. ACEH
UTARA)**

(Dr. Faisal, S.Ag., S.H., M.Hum dan Fauzah Nur Aksa, S.Ag., M.H.)

Kehadiran Baitul Mal Wattamwil (BMT) di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dalam aspek ekonomi, tetapi juga memiliki visi yang penting untuk memberdayakan usaha kecil dan menengah di area operasionalnya. Visi Baitul Maal Wattamwil (BMT) menekankan bahwa pembangunan ekonomi seharusnya dimulai dari bawah melalui kemitraan usaha. Sebagai lembaga ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai keumatan, Baitul Maal Wattamwil (BMT) melaksanakan aktivitasnya sesuai dengan peraturan hukum yang ditetapkan oleh pemerintah, yaitu UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, UU No. 10 Tahun 1998, dan PP No. 72 Tahun 1992 mengenai bank yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pengetasan kemiskinan berdasarkan Pasal 3 Qanun Nomor 10 Tahun 2018 pada Baitul Mal Aceh Utara, serta untuk mengetahui upaya Baitul Mal Aceh Utara untuk menangani kemiskinan yang tertera dalam Pasal 3 Qanun Nomor 10 Tahun 2018.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris adalah penelitian yang melihat hukum secara nyata yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di dalam masyarakat yang diwajibkan peneliti untuk langsung turun ke lapangan, yang bertumpu pada data primer langsung kepada subjek penelitian. Jumlah informan yang digunakan adalah 8 (delapan) informan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pelaksanaan Qanun Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Baitul Mal telah dijalankan dengan baik oleh Baitul Mal Aceh Utara dalam mengurangi kemiskinan di masyarakat. Namun dalam pelaksanaan penyaluran dalam mengurangi kemiskinan terdapat beberapa hambatan, diantaranya minimnya dana yang diberikan untuk menambah modal usaha dan kurang kedisiplinan pelaku usaha dalam mengembalikan modal usaha tersebut untuk digulirkan kepada pelaku usaha lain. Selanjutnya untuk mendukung peningkatan peran Baitul Mal Aceh Utara dalam mengurangi kemiskinan dapat menyusun kegiatan yang lebih produktif dalam mengurangi kemiskinan, seperti memberikan keterampilan kepada masyarakat sehingga masyarakat memilih pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola berbagai sumber daya untuk nilai ekonomis.

Kata Kunci : Peran, Baitul Mal dan Kemiskinan

SUMMARY

Ulfiana Zikhra
(NIM.190510189)

***THE ROLE OF BAITUL MAL IN POVERTY REDUCTION
EFFORTS BASED ON ARTICLE 3 QANUN NUMBER 10
OF 2018 CONCERNING BAITUL MAL (RESEARCH IN
THE JURISDICTION OF BAITUL MAL, NORTH ACEH
DISTRICT)***

(Dr. Faisal, S.Ag., S.H., M.Hum dan Fauzah Nur Aksa, S.Ag., M.H.)

The presence of Baitul Mal Wattamwil (BMT) in Indonesia not only aims to improve the quality of life and welfare of the community in the economic aspect, but also has an important vision to empower small and medium enterprises in its operational area. The vision of Baitul Maal Wattamwil (BMT) emphasizes that economic development should start from the bottom through business partnerships. As an economic institution based on the values of the community, Baitul Maal Wattamwil (BMT) carries out its activities in accordance with the legal regulations set by the government, namely Law No. 7 of 1992 concerning Banking, Law No. 10 of 1998, and PP No. 72 of 1992 concerning banks that operate on the principle of profit sharing.

This research aims to find out efforts to reduce poverty based on Article 3 of Qanun Number 10 of 2018 at Baitul Mal Aceh Utara, as well as to find out Baitul Mal Aceh Utara's efforts to deal with poverty as stated in Article 3 of Qanun Number 10 of 2018.

This research uses empirical juridical research methods, namely research that looks at real law which is linked to phenomena that occur in society which requires researchers to go directly to the field, which relies on primary data directly to the research subjects. The number of informants used was 8 (eight) informants.

Based on the research results, the implementation of Article 3 of Qanun Number 10 of 2018 concerning Baitul Mal has been carried out well by Baitul Mal Aceh Utara in reducing poverty in the community. However, in implementing distribution to reduce poverty, there are several obstacles, including the lack of funds provided to increase business capital and the lack of discipline of business actors in returning business capital to be distributed to other business actors. Furthermore, to support increasing the role of Baitul Mal Aceh Utara in reducing poverty, it can organize more productive activities in reducing poverty, such as providing skills to the community so that people choose knowledge and skills in managing various resources for economic value.

Keywords: Role, Baitul Mal and Poverty